

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang tujuannya adalah mendapatkan temuan-temuan juga dalam pencapaiannya tidak bisa digunakan langkah-langkah statistic ataupun menggunakan metode kuantitatif yang lain. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang biasanya digunakan untuk mengkaji kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.¹

Penelitian lapangan atau bisa juga disebut *field research* menjadi jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini, adapun yang dilakukan dari jenis penelitian ini adalah turun secara langsung ke lapangan demi untuk mengkaji kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan secara apa adanya agar bisa mengupas tuntas tanda-tanda factual yang ada di tempat tersebut.²

Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang sedang diteliti. Sebuah penelitian bisa disebut dengan kualitatif apabila memiliki tujuan demi mengkaji atau meneliti objek dalam latar alamiah dan tidak diperbolehkan untuk memanipulasi isinya, adapun hasil dari penelitian ini tentu tidak diambil dari basic standar kuantitas,

¹Nugrahani dan Farida, HUM, M. *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 2014.

²Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 39

namun penelitian ini mengharapkan hasil yang sesuai dengan standar mutu daripada fenomena yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 yang terletak di Jalan A.Yani KM.15 , Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.³ Penelitian dimulai pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 dengan jadwal yang tidak bisa ditentukan.

Penulis memutuskan untuk memilih MAN 3 Banjar sebagai lokasi penelitian adalah karena dasar dari sistem sekolah ini yaitu berbasis ajaran agama Islam. Dalam hal tersebut tentu saja ajaran-ajaran agama sangat ditekankan dalam pengajaran maupun peraturan disekolah termasuk mengenai adab berbusana. Hal itu yang kemudian membuat penulis menjadikan MAN 3 Banjar sebagai lokasi didalam penelitian ini karena selaras dengan topik yang penulis angkat.



Gambar 3.1 Lokasi MAN 3 Banjar

³https://maps.app.goo.gl/1JWYugyUE1ft3ZcRA?g_st=ic

A. Subjek dan Objek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini untuk mendapatkan secara rinci mengenai pembinaan adab berbusana pada siswa MAN 3 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dan digunakan demi mencari pengetahuan tentang elemen yang mempengaruhi perwujudannya. Sebab itu, Informan yang diambil dalam penelitian ini ialah dua orang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, satu orang guru bimbingan konseling, satu orang wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dan lima orang siswa MAN 3 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Didalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua macam data yang akan dikaji yang berupa data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang didapat lewat data yang autentik dan juga asli serta secara langsung terikat dari sumbernya. Dalam penelitian ini data yang diselidiki yaitu upaya pembinaan yang dilakukan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan adab berbusana siswa MAN 3 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data yang sifatnya bisa melengkapi demi menunjang data terkait beserta refleksi umum tempat data diteliti, kebiasaan yang ditanamkan, keadaan peserta didik, cara guru dalam membina, dan data pelanggaran peserta didik mengenai busana di MAN 3 Banjar Kecamatan Gambur Kabupaten Banjar

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data tersebut yaitu melalui :

- a. Informan utama, yaitu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru Bk, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- b. Informan tambahan, yaitu siswa Man 3 Banjar
- c. Dokumen, yaitu suatu bahan catatan maupun benda yang berkaitan dengan tema yang diangkat, yaitu tata tertib, dan buku pelanggaran terkait busana di MAN 3 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data biasanya adalah berupa step-step yang dilakukan untuk menghimpun sebuah data. Lewat pengumpulan data, maka peneliti dapat mengetahui hasil penelitian yang sudah dilakukan.⁴ Dalam mengumpulkan data untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data, seperti dibawah ini:

1. Observasi

Salah satu hal yang masuk kedalam langkah pengumpulan data adalah dengan observasi. Arti dari observasi ialah mencari tahu dan menghimpun data secara langsung dari lapangan.⁵

⁴M Mamik, “*Metodologi Kualitatif*,” Zifatama Publisher, 2014, 103

⁵J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112

Didalam penelitian ini penulis menggunakan obsevasi non partisipan yang dapat dimaknai bahwa penulis tidak ikut berperan atau berpartisipasi dalam kegiatan, namun penulis hanya menjadi pengamat terhadap kegiatan yang dilakukan. Kemudian mengenai apa yang penulis amati ialah bagaimana siswa menggunakan pakaian, bagaimana guru memberikan pembinaan, apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dari pembinaan yang dilakukan, dan hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh sekolah dalam menerapkan adab berbusana kepada siswa.

2. Wawancara

Sebuah proses korelasi yang terjadi diantara seorang penanya dan seorang informan yang dilakukan lewat komunikasi secara langsung maka kegiatan itu bisa disebut wawancara⁶. Hopkins menyatakan, bahwa wawancara ialah suatu jalam agar mendapatkan pengetahuan mengenai kondisi tersendiri yang ada didalam kelas yang mana hal itu dilihat melalui sudut pandang yang berbeda.⁷

Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara yang mana penulis melaksanakan instrumen wawancara yang berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh partisipan secara langsung, dan hasil yang ditemukan saat wawancara akan langsung dicatat mengenai apa saja respon dari pasrtisipan. Wawancara penulis pilih sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah karena dengan kegiatan ini penulis bisa mendapatkan beberapa sumber informasi dari sumber data yang terkait. Kemudian sebelum penulis melaksanan kegiatan ini,

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 37

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta:Andi Ofset,Edisi Refisi,2002), 157

penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang penulis angkat sebagai penelitian. Hal ini membuat kegiatan wawancara yang penulis persiapkan adalah jenis wawancara terstruktur.

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini ialah guru Akidah Akhlak, guru BK, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta siswa MAN 3 Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau arsip ialah penarikan data yang diproses melalui dokumen-dokumen atau arsip yang ada. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mendukung dengan hasil wawancara⁸.

Adapun dokumen dari penelitian ini yaitu berupa buku pelanggaran terkait busana, foto, dan catatan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru BK, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan siswa kelas X dan XI MAN 3 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Tabel 3.1 Matriks Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer mengenai bagaimana upaya pembinaan adab berbusana pada siswa Man 3 Banjar serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya	Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, Guru Aqidah Akhlak, Guru BK, dan lima orang siswa Man 3 Banjar	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

⁸Harsono, *Pengelolaan Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 162.

2.	Data Sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu berupa profil sekolah, visi dan misi	Staf Tata Usaha Man 3 Banjar	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
----	--	------------------------------	---------------------------------------

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument utamanya yaitu penelitian sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan menjadi insrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁹ Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu :

1. Intrumen Observasi

Intrumen observasi adalah pedoman peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini merupakan situasi dan kondisi adab berbusana di MAN 3 Banjar.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawanvara adalah pedoman peneliti untuk mewawancarai subjek penelitian dalam menggali data. Pedoman ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada guru Aqidah Akhlak, Guru BK, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, dan siswa Man 3 Banjar sebagai subjek dalam penelitian ini. Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dilaksanakan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran disekolah.

3. Instrumen Dokumentasi

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 223

Intrume Dokumentasi adalah metode untuk menggali data yang berupa catatan yang berkaitan dengan penelitian serta mengambil beberapa gambar pendukung.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

Dalam proses pengolahan data ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi kata, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada menjadi rangkuman yang lebih mudah untuk dipahami. Dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

b. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

c. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, penulis harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat¹⁰.

¹⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), 187

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang diperoleh pada penelitian ini disuguhkan dengan cara deskriptif berupa uraian atau kata-kata sehingga membagikan sebuah gambaran mengenai permasalahan yang dikaji. Kemudian dilaksanakan suatu analisis data secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan data yang didapat dan dijadikan sebagai taks naratif. Adapun simpulan final dari penelitian ini yaitu dengan berlandaskan fakta yang di dapat dilapangan tentang pembinaan adab berbusana peserta didik di MAN 3 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.¹¹

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Pembinaan adab berbusana pada siswa Man 3 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai beriku :

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). 335

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check.

2. Uji Transferabilitas

Dalam uji transferabilitas diharapkan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini penulis memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini ditempat lain.

3. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Mengenai konfirmabilitas berarti hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian, merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹²

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji confirmability dilakukan bersamaan dengan uji Dependability oleh dosen pembimbing.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. 367-368